

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Strategi yang digunakan peneliti adalah strategi asosiatif, untuk mengetahui pengaruh antar variabel yaitu variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini strategi asosiatif untuk menyediakan sebuah data atau informasi mengenai pengaruh kinerja auditor dan komitmen organisasi terhadap perilaku penyimpangan dalam audit.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan *survey*. Metode yang digunakan ialah metode kuantitatif karena data dalam penelitian berupa angka-angka yang dimana sebagai indikator dari masing-masing setiap variabel-variabel penelitian ini.

Tabel 3.1

Daftar Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP) yang Dituju

No.	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat Kantor Akuntan Publik (KAP)
1.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Afwan	Jl. Betung XI No. 390, RT. 009/008, Pondok Bambu, Duren Sawit Jakarta Timur 13430
2.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Chatim, Atjeng, Sugeng & Rekan	Perkantoran Pulomas I Gedung III Lt. 2 R. 8 - 9, Jalan A. Yani No. 2, Kayu Putih, Pulogadung, Jakarta Timur 13210
3.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Jl. Raya Kalimalang Blok E No. 4 F Duren Sawit, Jakarta Timur 13440

4.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Rudy Hedianon S.	Perkantoran Pulomas I Gedung II Lantai 1 No. 1, Jl. Ahmad Yani By Pass, Kayu Putih, Jakarta Timur 14250
5.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Abdul Aziz Fiby Ariza	Jalan Flamboyan Raya H 1 No. 9, Bumi Malaka Asri 3, Malakasari, Duren Sawit, Jakarta Timur 13460
6.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Jeri Anwar	Jl. Otista Raya No. 390 Cawang, Gedung MT. Haryono Lantai 2, Jakarta Timur
7.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Basyiruddin & Rekan	MT. Haryono Square Building, 3 rd Floor, No. 23. Jl. Letjen MT. Haryono RT: 06 RW: 12, Kampung Melayu, Jakarta Timur 13330
8.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Yuwono H & Rekan	Jalan Arabika VIII Blok AA 2 No. 2, Pondok Kopi, RT: 01 RW: 05 Jakarta Timur 10440
9.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Erfan & Rakhmawan	Gd. Agnesia Jl. Pemuda No. 73B Lantai 1 Jakarta Timur 13220
10.	Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Bambang Sudaryono & Rekan	Jalan Wisma Jaya No. 2, Rawamangun, Jakarta Timur 13220

(Sumber: kemenkeu.go.id)

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang terdapat kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian mengambil keputusan (Sugiyono, 2017:80). Populasi penelitian ini dibatasi hanya Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta Timur, dimana populasi KAP di Jakarta Timur sebanyak 38 Kantor Akuntan Publik yang telah mendapat izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia

per 1 Mei 2018. Peneliti memilih auditor sebagai populasi karena auditor terjun langsung ke lapangan untuk menjalankan pekerjaannya atau profesi auditnya dan melakukan pemeriksaan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi tersebut besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi seperti terbatasnya keuangan, tenaga serta waktu, oleh karena itu peneliti mengambil sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2017:81).

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan pemilihan area sampling (*cluster sampling*), teknik yang digunakan adalah *Purposive Sampling* merupakan teknik sampling yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yaitu auditor yang mempunyai pengalaman bekerja minimal 1 (satu) tahun, Kantor Akuntan Publik (KAP) yang bergerak di dalam bidang audit, auditor yang menjabat sebagai Auditor dan Partner. Selanjutnya dari 38 KAP dapat diambil sampel sebanyak 10 KAP dari jumlah populasi KAP, dengan jumlah keseluruhan kuesioner yang telah disebar penulis sebanyak 70 eksemplar.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini yaitu menggunakan data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui sebuah kuesioner. Alat pengumpul data dalam penelitian ini yaitu berupa data kuesioner, data tersebut yang digunakan dari pengambilan sampel dari populasi sebagai alat pengumpulan data yang berada di lapangan.

Sumber data pada penelitian ini terdapat dua yakni :

1. Penelitian dengan menggunakan metode Survei

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan metode survei berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada para Auditor dan Partner pada Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berada di Jakarta Timur. Data yang diterima oleh peneliti yaitu dengan mengirimkan kuesioner

kepada Kantor Akuntan Publik yang diperoleh secara langsung ataupun tidak langsung atau perantara.

2. Penelitian dengan menggunakan metode Pustaka

Peneliti dengan menggunakan metode pustaka adalah data yang bersumber dari buku, jurnal, riset internet, skripsi, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan topik yang dibahas peneliti.

3.4. Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel dependen penelitian ini yaitu Penyimpangan Perilaku Dalam Audit (Y), sedangkan variabel independen ialah terdiri dari Kinerja Auditor (X_1) dan Komitmen Organisasi (X_2). Berikut merupakan definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel Dan Indikator

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
X_1 = Kinerja Auditor (Safitri, 2014)	Suatu tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh seorang auditor dalam waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas - Kuantitas - Ketepatan waktu - Hubungan dengan klien - Peningkatan prosedur audit 	<i>Likert</i>
X_2 = Komitmen Organisasi (Gondokusumo dan Sutanto, 2015)	Sikap karyawan yang memiliki keinginan tinggi untuk bekerja dan berkorban bagi perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> - Kebanggaan Terhadap Perusahaan - Kesiediaan untuk berpihak/berkorban bagi perusahaan 	<i>Likert</i>

		- Kesetiaan terhadap perusahaan	
Y=Penyimpangan Perilaku dalam Audit (Dewi, 2015)	Penyimpangan audit dilakukan berupa kecurangan, manipulasi atau penyimpangan dalam standar audit yang dilakukan auditor.	- <i>Altering/Replacing of audit procedure</i> - <i>Premature sign-off</i> - <i>Underreporting of time</i>	<i>Likert</i>

(Sumber: Cahyadini, 2017)

3.4.1. Variabel Dependen

3.4.1.1. Penyimpangan Perilaku Dalam Audit (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel tidak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel dependen atau variabel tidak bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penyimpangan perilaku dalam audit.

Variabel penyimpangan perilaku dalam audit diukur melalui 3 indikator terdiri dari: 1) *Replacing of audit procedure*. 2) *Premature sign-off*. 3) *Underreporting of time*. Jawaban dari tanggapan tersebut menggunakan skala *likert* 1 (satu) sampai 5 (lima), skor yaitu: (1) STS/Sangat Tidak Setuju, (2) TS/Tidak Setuju, (3) N/Netral, (4) S/Setuju, dan yang terakhir (5) SS/Sangat Setuju.

Penyimpangan perilaku audit merupakan perilaku seorang auditor selama proses audit dimana terdapat ketidaksesuaian antara program audit yang telah ditetapkan dengan program audit yang terlaksana, dari penyimpangan perilaku audit yang dilakukan tersebut dapat menurunkan kepercayaan para pengguna laporan keuangan dan unsur kesengajaan sebagai upaya pengurangan kualitas dan kredibilitas audit terhadap profesi audit dimasa yang akan datang. Perilaku menyimpang dari auditor yaitu penghentian langkah audit dalam program audit,

(*premature sign-off*), penggantian prosedur yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan audit di lapangan (*replacing of audit procedure*), mempercepat waktu audit dengan waktu yang sebenarnya, mengurangi jumlah pekerjaan yang dikerjakan dalam langkah audit yang dianggap beralasan oleh auditor, atau tidak melakukan pemeriksaan atau review dengan sungguh-sungguh terhadap dokumen klien.

3.4.2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017:39) variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat variabel dependen. Variabel independen atau variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Auditor dan Komitmen Organisasi.

3.4.2.1. Kinerja Auditor (X_1)

Kinerja auditor merupakan tindakan atau pelaksanaan tugas pemeriksaan yang telah diselesaikan oleh auditor dalam waktu tertentu (Basudewa dan Merkusiwati, 2015). Havel (2017) auditor yang merasa kinerjanya buruk, akan melakukan hal-hal buruk supaya kinerjanya dapat dinilai baik, agar bertahan di KAP tempat ia bekerja.

Variabel Kinerja Auditor diukur dengan 5 indikator terdiri dari: 1) kualitas pekerjaan. 2) kuantitas pekerjaan. 3) ketepatan waktu. 4) hubungan dengan klien. 5) peningkatkan prosedur audit. Jawaban dari tanggapan tersebut menggunakan skala *likert* 1 (satu) sampai 5 (lima), skor yaitu (1) STS/Sangat Tidak Setuju, (2) TS/Tidak Setuju, (3) N/Netral, (4) S/Setuju, dan yang terakhir (5) SS/Sangat Setuju.

3.4.2.2. Komitmen Organisasi (X_2)

Komitmen organisasi adalah suatu kesetiaan seorang auditor terhadap sebuah organisasi sehingga menciptakan keinginan untuk memajukan atau mengembangkan organisasi tersebut (Kusuma, 2018). Komitmen organisasi

memiliki tiga faktor karakteristik terdiri dari kepercayaan yang kuat dan penerimaan terhadap tujuan serta nilai organisasi, kemauan berusaha untuk organisasi dan kemauan yang kuat untuk menjaga keanggotaan dalam organisasi (Chairunnisa, 2014).

Variabel Komitmen Organisasi diukur dengan 3 indikator terdiri dari: 1) kebanggaan terhadap perusahaan. 2) kesediaan untuk berpihak/berkorban bagi perusahaan. 3) kesetiaan terhadap perusahaan. Jawaban dari tanggapan tersebut menggunakan skala *likert* 1 (satu) sampai 5 (lima), skor yaitu (1) STS/Sangat Tidak Setuju, (2) TS/Tidak Setuju, (3) N/Netral, (4) S/Setuju, dan yang terakhir (5) SS/Sangat Setuju.

3.5. Metoda Analisis Data

Metode analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

3.5.1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh kemudian diolah, diteliti lebih *detail* sehingga data yang diolah tersebut dapat kita simpulkan untuk mengambil keputusan dari pokok permasalahan penelitian yang telah menjadi topik pembahasan peneliti. Metode analisis yang digunakan peneliti yaitu uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda.

3.5.2. Uji Statistik Deskriptif

Dalam uji statistik deskriptif yang digunakan oleh peneliti bertujuan menyampaikan informasi mengenai karakteristik responden. Statistik deskriptif dapat memberikan suatu data yang dilihat berupa standar deviasi, kisaran teoritis, rata-rata (mean), maksimum, minimum dan range. Memberikan tentang deskriptif variabel independen penelitian ini yaitu kinerja auditor dan komitmen organisasi, sedangkan untuk variabel dependen penelitian ini yaitu penyimpangan perilaku dalam audit.

3.5.3. Uji Kualitas Data

3.5.3.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid atau sah apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk menjelaskan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan yaitu membandingkan nilai *Corrected item- Total Correlation* dengan nilai r tabel, untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$ dan menggunakan taraf signifikan 0,05 atau 5%.

3.5.3.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel, kuesioner dapat dinyatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan yang diberikan konsisten dari waktu ke waktu dan dapat dipercaya. Dalam penelitian ini untuk mengukur uji reliabilitas yaitu menggunakan nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60 dimana suatu variabel dinyatakan handal (*reliable*) jika nilai tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60.

3.5.4. Uji Asumsi Klasik

3.5.4.1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang bertujuan menguji terhadap model regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal ataupun berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2017). Bahwa uji t dan F dapat menafsirkan nilai residual mengikuti distribusi normal, salah satu cara untuk mengetahui normalitas residual adalah dengan mengetahui grafik normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membuat garis lurus diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menyatakan data yang sesungguhnya akan mengikuti tujuan garis diagonalnya.

3.5.4.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu uji dari salah satu uji asumsi klasik yaitu uji yang dilakukan bertujuan menentukan model regresi yang dinyatakan baik atau buruk. Jadi, uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah model regresi yang didapatkan ada korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik semestinya tidak terjadi hubungan timbal balik di antara variabel bebas.

3.5.4.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan pengujian yang bertujuan menentukan apakah terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu penelitian ke penelitian lain, karena uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah adanya penyimpangan dari ketentuan asumsi klasik pada regresi linear dalam model regresi harus memenuhi ketentuan tidak adanya heteroskedastisitas.

3.5.5. Model Pengujian Hipotesis

3.5.5.1. Koefisien Determinasi

Koefisien determinan dilakukan untuk membuktikan adanya hubungan yang baik atau tidak terhadap perubahan kinerja auditor dan komitmen organisasi (variabel bebas) akan diikuti pada penyimpangan perilaku dalam audit (variabel terikat). Nilai yang dimiliki koefisien determinasi (R^2) adalah antara 0 (nol) sampai 1 (satu), nilai koefisien determinan yang kecil yaitu kesanggupan variabel independen untuk menguraikan variasi variabel dependen yang terbatas. Jika nilai R^2 mendekati 1 (satu) yaitu variabel independen memberikan mendekati seluruh informasi yang diperlukan.

3.5.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kinerja auditor dan komitmen organisasi terhadap penyimpangan perilaku dalam audit.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Penyimpangan Perilaku Dalam Audit

a = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi dari variabel independen

X_1 = Kinerja Auditor

X_2 = Komitmen Organisasi

e = Standar error

3.5.5.3. Uji t (Uji Partial)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara *partial* atau individu dalam menjelaskan variasi variabel terikat, pengujian dilakukan dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% (Ghozali, 2017:98). Tujuan uji t pada penelitian ini untuk menentukan variabel bebas yaitu kinerja auditor (X_1) dan komitmen organisasi (X_2) secara *partial* mempunyai pengaruh terhadap penyimpangan perilaku dalam audit (Y) dengan formulasi yaitu:

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut:

- a. Menentukan Formulasi Hipotesis
 1. $H_0 = \beta = 0$, artinya variabel X_1 , dan X_2 tidak memiliki pengaruh secara *partial* terhadap variabel Y.
 2. $H_0 = \beta = 0$, artinya variabel X_1 , dan X_2 memiliki pengaruh secara *partial* terhadap variabel Y.

- b. Menentukan derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).
- c. Menentukan signifikansi
 - 1. Nilai signifikansi (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - 2. Nilai signifikansi (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- d. Membuat kesimpulan
 - 1. Apabila (*P Value*) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, variabel independen secara partial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
 - 2. Apabila (*P Value*) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, variabel independen secara partial tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.